

1. LATAR BELAKANG

Dalam sebuah film, sutradara memiliki kendali untuk mengeksplorasi beragam aspek kehidupan manusia melalui rancangan-rancangan visual. Yang perlu dipahami oleh seorang sutradara dalam merancang visual adalah melalui *mise en scene*. Smith et al. (2020) sutradara memiliki kendali penuh dalam mengeksplorasi *mise en scene* dalam menggambarkan aspek kehidupan manusia. Dengan memanfaatkan elemen-elemen visual, sutradara mampu menyelami kedalaman dan kompleksitas dari keberadaan manusia (hlm. 46). Bordwell et al. (2024) menyoroti pentingnya elemen-elemen dalam *mise en scene* seperti *Setting, Costume & Makeup, Lighting, dan Staging* dalam menciptakan pengalaman visual yang mendalam dan bermakna bagi penonton dalam memaparkan sebuah adegan. Melalui pemahaman terhadap konsep ini, sutradara menggunakan *mise en scene* untuk memperkaya naratif dan menyampaikan pesan yang lebih mendalam dalam sebuah film (hlm. 113). Melalui rancangan *mise en scene*, sutradara tidak hanya mampu menangkap lingkungan secara fisik, tetapi juga menangkap sudut emosional dan psikologis dari karakter-karakter dalam film mereka (Bordwell et al., 2024, hlm. 62). Smith et al. (2018), aspek emosional dan psikologis manusia berpengaruh besar terhadap bagaimana individu merespon situasi kehidupan. Dalam menghadapi kehilangan atau peristiwa traumatis, seperti contohnya ketika kematian orang yang dicintai atau kegagalan yang manusia alami, manusia cenderung merasakan kesedihan dan duka yang mendalam. Ini menegaskan bahwa duka merupakan sudut psikologis penting yang mempengaruhi cara individu menghadapi kehidupan (hlm. 56).

Duka adalah reaksi alami terhadap kehilangan yang signifikan, dan merupakan proses yang kompleks meliputi berbagai perubahan emosional, kognitif, dan perilaku (Engel, 2004, hal. 35). Kübler-Ross mengidentifikasi lima tahapan yang umumnya dialami individu dalam proses berduka, yaitu *denial* (penolakan), *anger* (marah), *bargaining* (tawar-menawar), *depression* (depresi), dan *acceptance* (penerimaan) (Rose, 2001, hlm.76-77). Tahapan ini tidak selalu dijalani secara berurutan dan bisa berubah-ubah dalam waktu yang singkat.

Individu dapat berpindah antar tahapan atau bahkan kembali ke tahap awal (Kübler-Ross et al., 2005, hlm. 23). Pada film *Di Tempat Yang Tak Menua* elemen duka ini khususnya elemen *denial* atau penolakan digambarkan melalui karakter Liana yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang masih mempertanyakan kebenaran di balik kematian suaminya dalam konflik negara. Dalam film ini, duka menjadi tema sentral yang akan dieksplorasi melalui karakter Liana terutama perwujudan dari fase *denial* pada *sequence* penutup. Pada *sequence* penutup ini, *mise en scene* diperlukan terlebih karena pengadeganan tanpa dialog. Bordwell et al. (2024) dalam film tanpa dialog, *mise en scene* diperlukan karena seorang aktor hanya menekankan aspek visual (hlm. 133) Bordwell et al. (2024) baik dengan insting ataupun perhitungan yang matang, pembuat film menunjukkan bahwa *mise en scene* dapat masuk dan menggerakkan penonton melalui berbagai cara yang tak terbatas (hlm. 158).

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan *mise en scene* dalam penggambaran fase *Stages of Grief* pada film *Di Tempat Yang Tak Menua*?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada karakter Liana dalam menggambarkan fase *denial* yang terdapat pada *Stages of Grief* melalui elemen *setting, costume & make up, lighting, dan staging* pada *mise en scene* di bagian *sequence* penutup pada film *Di Tempat Yang Tak Menua*.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana rancangan *mise en scene* berperan penting dalam penggambaran fase *Stages of Grief* pada film *Di Tempat Yang Tak Menua*. Selain penelitian ini berfungsi sebagai sarana penulis dalam mengeksplorasi rancangan visual, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana elemen-elemen *mise en scene* dapat menjadi medium sutradara untuk mengekspresikan aspek internal psikologi seseorang melalui visual yang dapat dilihat oleh penonton.